

Pengaruh Intensitas *Research And Development* (R&D) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Makanan Dan Minuman) Yang Terdaftar Di Bei

Hajrah ¹, Mira ², Amelia Rezki Septiani Amin

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar ^{1,2,3}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas *Research and Development* (R&D) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksploratif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intensitas *Research and Development* (R&D) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Temuan ini mengidentifikasi bahwa Perusahaan yang meningkatkan investasi dalam *Research and Development* (R&D) cenderung mengalami peningkatan profitabilitas dan daya saing di pasar. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi manajemen perusahaan untuk lebih mengoptimalkan kegiatan *Research and Development* (R&D) sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing perusahaan dalam industri yang semakin kompetitif.

Kata Kunci: Intensitas *Research and Development* (R&D), Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to analyze the effect of Research and Development (R&D) intensity on the financial performance of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2023 period. The type of research used is quantitative exploratory. The data source used is secondary data. The sample used is purposive sampling. The results of the study indicate that Research and Development (R&D) intensity has a significant positive effect on financial performance, as measured by Return On Asset (ROA). This finding identifies that companies that increase investment in Research and Development (R&D) tend to experience increased profitability and competitiveness in the market. This study provides recommendations for company management to further optimize Research and Development (R&D) activities as a strategy to improve financial performance and competitiveness of companies in an increasingly competitive industry.

Keywords: *Research and Development (R&D) Intensity, Financial Performance*

Copyright (c) 2025 Hajrah

✉ Corresponding author :

Email Address : hajrahkelara@gmail.com

PENDAHULUAN

Industri manufaktur Indonesia terus menunjukkan peningkatan pasca pandemi Covid-19. Perkembangan positif tersebut dijawab oleh pelaku industri baik dalam dan luar negeri yang merealisasikan investasi di sektor manufaktur Indonesia. Dalam satu dekade

terakhir terdapat lonjakan tajam nilai investasi pada sektor industri pengolahan nonmigas, yaitu dari Rp186,79 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp565,25 triliun pada tahun 2023. Secara kumulatif, realisasi investasi di sektor industri pengolahan nonmigas selama 10 tahun (periode 2014-2023) sebesar Rp3.031,85 triliun. Terus menanjaknya nilai investasi di sektor industri manufaktur ini adalah salah satu indikasi Indonesia tidak mengalami kondisi deindustrialisasi. Di lansir pada Liputan6.com, Jakarta Peneliti Ekonomi Indonesia, Yusuf Rendy Manilet mengemukakan bahwa peningkatan investasi dalam sektor manufaktur Indonesia memerlukan berbagai langkah-langkah yang terkoordinasi salah satu diantaranya yaitu inovasi menjadi kunci utama dalam upaya meningkatkan daya saing manufaktur dalam negeri. Oleh karena itu, pemerintah harus mendukung dengan menyediakan dana penelitian dan pengembangan serta mendorong kerja sama antara industri dan akademisi. selain itu kebijakan pemerintah yang konsisten dan berkelanjutan juga diperlukan untuk memberikan kepastian bagi investor.

Perkembangan ekonomi yang semakin luas dan tingkat persaingan yang semakin ketat terlebih dirasakan oleh perusahaan yang bergerak di industri manufaktur menuntut perusahaan untuk melakukan kebijakan investasi yang fleksibel. Investasi yang tepat dapat meningkatkan daya saing perusahaan di tingkat nasional maupun saat menghadapi tekanan perusahaan asing di tingkat global. Kunci untuk memenangkan persaingan, mempertahankan daya saing, meningkatkan kinerja dan pertumbuhan adalah inovasi. Inovasi adalah kunci untuk memperluas pangsa pasar saat ini, memasuki pasar yang baru dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Oleh karena itu, strategi Perusahaan harus mengarah pada inovasi dengan menerapkan proses produksi yang lebih efektif, meningkatkan kinerja yang lebih baik di pasar dan menanamkan reputasi positif dalam persepsi pelanggan sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Setiawan, 2019).

Perusahaan industri makanan dan minuman harus terus berinovasi demi memenangkan persaingan pasar agar terus mendorong laju pertumbuhan perusahaan. Ketatnya persaingan antar perusahaan akan menuntut setiap perusahaan untuk mengelola perusahaannya agar tetap mampu bertahan dalam menghadapi persaingan pasar (Sitorus, 2021). Untuk melakukan inovasi, suatu perusahaan perlu memiliki pengetahuan, dan mengetahui apa trend yang sedang digemari dan keahlian yang dapat dikembangkan menjadi suatu teknologi yang kemudian menghasilkan profitabilitas yang lebih baik dari sebelumnya yaitu dengan Research and Development (R&D) (Waty, 2021). Kegiatan Research and Development (R&D) merupakan komponen penting bagi perusahaan manufaktur dalam rangka membuat produk baru yang akan dijual kepada pasar agar perusahaan terus berkelanjutan (Rosidi, 2022). Kegiatan Research & Development (R&D) ini sangat penting dilakukan disebabkan banyaknya peningkatan kompetisi sehingga setiap perusahaan harus melakukan inovasi yang luar biasa melalui pengembangan produk maupun jasa terbaru dan membangkitkan ide-ide dengan tepat agar mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan dan nilai perusahaan (Pratama, 2020). Jika Research and Development dilakukan secara terus-menerus maka dapat meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan laba sendiri merupakan faktor terpenting dalam menentukan profitabilitas perusahaan (Waty, 2021)

Profitabilitas merupakan salah satu ukuran kinerja keuangan yang tentunya diharapkan untuk terus berkembang dengan positif secara kontinu. Perkembangan positif dan kontinu dalam kinerja keuangan menandakan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan dalam keadaan baik dan memiliki daya saing untuk tetap bertahan (Munawir, 2012) dalam (Rahmadita, 2019).

Kinerja merupakan gambaran dari apa yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu. Kinerja suatu Perusahaan diukur dengan menganalisis laporan keuangan. Terkadang informasi laporan keuangan yang telah berlalu digunakan untuk memprediksi

kinerja keuangan dimasa depan. Gambaran kinerja keuangan sangat penting bagi investor untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan, karena ini menunjukkan prestasi kerja selama periode waktu tertentu. Perusahaan akan dinilai baik jika kinerja perusahaannya semakin meningkat (JAUHARI et al., 2024). Kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan berhasil bila perusahaan mengalami peningkatan baik dari modal, laba, mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan (Yatim et al., 2022).

Kaitannya Research and Development (R&D) dengan kinerja keuangan adalah bagaimana kemampuan manajemen dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuannya secara keseluruhan dapat memberikan pandangan kepada investor mengenai prestasi perusahaan. Penggunaan Research and Development (R&D) pada perusahaan akan menciptakan suatu inovasi produk dalam meningkatkan profitabilitas sehingga dimasa mendatang dapat meningkatkan penilaian investor terhadap nilai pada suatu perusahaan (Waty, 2021).

Investasi perusahaan pada aktivitas Research and Development ikut serta berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Pengeluaran Research and Development berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diasumsikan oleh investor. Perusahaan yang melakukan investasi pada Research and Development secara berkelanjutan dapat menciptakan produk yang berbeda dari kompetitornya sehingga memiliki nilai yang lebih baik di mata konsumen maupun investor (Prananto, 2020). Peningkatan minat dari investor baru dapat menghasilkan permintaan yang lebih tinggi terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham dan kinerja perusahaan (Hidayati, 2024).

Menurut Chen, Guo, dan Wei (2019), untuk membangun posisi yang menguntungkan di pasar teknologi tinggi yang sangat kompetitif, terutama di era ekonomi berbasis pengetahuan, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kapasitas teknis, efisiensi produksi, dan kualitas layanan. Akibatnya, perusahaan mulai menempatkan kepentingan yang cukup besar Investasi *Research and Development* (R&D). Namun, kemerosotan ekonomi global baru-baru ini telah menyebabkannya beberapa perusahaan mempertanyakan peningkatan investasi Research and Development (R&D). Tubbs dalam (Chen et al., 2019), berpendapat bahwa dalam kasus kemerosotan keuangan atau resesi ekonomi, perusahaan harus meningkatkan Research and Development (R&D) mereka. Meskipun peningkatan investasi R&D dapat menyebabkan kondisi sementara kinerja bisnis rendah, mereka dapat membantu meningkatkan perbandingan keunggulan produk dan layanan melalui peningkatan penjualan dan nilai pasar.

Berdasarkan latar belakang yang mengemukakan bahwa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman harus terus berinovasi agar dapat memenangkan persaingan pasar, jadi Perusahaan harus meningkatkan *Research and Development* (R&D). Meskipun peningkatan Research and Development (R&D) dapat menyebabkan kondisi sementara kinerja bisnis rendah, tetapi dapat membantu meningkatkan perbandingan keunggulan produk dan layanan melalui peningkatan penjualan.

Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, baik dari segi penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Ini biasanya diukur dengan indikator seperti kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan adalah hal yang penting bagi perusahaan, baik bagi internal perusahaan maupun pihak eksternal yang terlibat dengan perusahaan (Ratih, 2023).

Menurut Pandey dalam bukunya yang berjudul "Financial Management" (Fikri, 2024), kinerja keuangan mencakup pengukuran aspek profitabilitas, likuiditas, dan pengembalian investasi perusahaan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya, dan pengembalian investasi mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan dari investasi yang dilakukan.

Fungsi Kinerja Keuangan

Dalam (Ekonomi, 2024) ada beberapa fungsi kinerja keuangan, yaitu:

1. Untuk dapat mengukur pencapaian yang dicapai oleh suatu organisasi atau Perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatannya
2. Pengukuran kinerja keuangan juga bisa dipergunakan sebagai penilaian kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan
3. Dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan strategi perusahaan untuk masa depan
4. Memberikan instruksi dalam membuat Keputusan dan kegiatan organisasi secara umum dan dividi atau bagian dari organisasi pada khususnya
5. Sebagai dasar untuk bisa menentukan kebijakan investasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2012) dalam (Shofwatun et al., 2021), ada lima tahap yang dilakukan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan
Pada tahap ini melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan, termasuk: neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
2. Melakukan perhitungan
Setelah review, tahap selanjutnya yaitu perhitungan rasio keuangan dan metrik lainnya, seperti: rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Perhitungan ini membantu dalam memahami kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil yang diperoleh
Langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil seperti, membandingkan kinerja perusahaan dengan Perusahaan sejenis untuk memahami posisi pasar dan juga menilai perubahan dari waktu ke waktu untuk mengidentifikasi tren pertumbuhan atau penurunan.
4. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan
Pada tahap ini, analisis menginterpretasikan hasil analisis untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul dari laporan keuangan, seperti penurunan laba atau peningkatan utang. Interpretasi ini membantu dalam memahami penyebab di balik angka-angka keuangan.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah solution terhadap berbagai masalah yang ditemukan
Setelah mengidentifikasi masalah, tahap terakhir adalah mencari solusi seperti mengembangkan strategi untuk mengatasi masalah, contohnya pengurangan biaya, peningkatan pendapatan atau restrukturisasi utang. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat beradaptasi dan memperbaiki kinerjanya berdasarkan analisis yang dilakukan.

Indikator Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan pada penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan salah satu rasio profitabilitas yakni *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Jika nilai *return on asset* semakin tinggi maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan suatu perusahaan (Mudjijah et al., 2019).

Return on Asset (ROA) diterapkan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan, semakin besar rasio maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Rahmadita, 2019).

Menurut Kasmir (2017) dalam (Yatim et al., 2022) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Perhitungan kinerja keuangan dengan *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Laba bersih, laba setelah bunga dan pajak, laba setelah pajak yaitu selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan yang merupakan kenaikan bersih atas modal, setelah dikurangi pajak.
- *Total Asset*, adalah total aset yang dimiliki oleh perusahaan

Intensitas Research and Development (R&D)

Pengertian Research and Development (R&D)

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 19, definisi penelitian dan pengembangan. Riset (*Research*) adalah penelitian yang dilakukan secara alami dan terencana dengan tujuan memperoleh pengetahuan baru dan pemahaman teknis. Pengembangan (*Development*) adalah penerapan hasil riset atau pengetahuan lainnya pada rancangan produksi bahan baku, alat, produk, proses, sistem, atau jasa yang baru atau mengalami perbaikan besar sebelum diproduksi secara komersial dan digunakan. Investasi dalam penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) yang berhasil menghasilkan produk atau jasa baru yang memungkinkan perusahaan untuk membedakan diri dari pesaingnya (Ningtyas, 2022).

Indikator Research and Development (R&D)

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Intensitas *Research and Development* (R&D). Tujuan *Research and Development* (R&D) adalah untuk menarik para konsumen dengan cara memperbaiki produk atau membuat produk baru. Sehingga hal ini akan membuat peningkatan jumlah konsumen dan membangun loyalitas konsumen terhadap Perusahaan, yang pada gilirannya memberikan dampak pada peningkatan pendapatan bagi perusahaan. Intensitas *Research and Development* (R&D) dapat diukur menggunakan perbandingan antara biaya pengeluaran *Research and Development* (R&D) dengan jumlah seluruh total penjualan perusahaan (Hidayati, 2024), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Intensitas R\&D} = \frac{\text{Total Pengeluaran R\&D}}{\text{Total Penjualan}}$$

Keterangan :

- Pengeluaran Research and Development (R&D): Total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penelitian dan pengembangan.
- Total penjualan: Total pendapatan atau penjualan perusahaan dalam periode yang sama.

METODOLOGI

Jenis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu jenis eksploratif (eksploratori). Pendekatan eksploratif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti sesuatu (yang menarik perhatian) yang belum diketahui, belum dipahami, dan belum dikenali dengan baik.

Populasi dalam penelitian ini mencakup Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 dengan jumlah perusahaan sebanyak 22 perusahaan

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa teknik ini digunakan untuk mengambil sampel dengan mempertimbangkan sejumlah faktor. Sampel yang memenuhi kriteria tertentu dipilih untuk penelitian. Jadi, standar penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023
- 2) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan (*financial statements*) pada tahun 2021-2023
- 3) Perusahaan yang memberikan informasi terkait aktivitas *Research and Development* (R&D) dan kinerja keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian

Berdasarkan kriteria di atas dari total populasi 22 perusahaan, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan dengan total waktu penelitian 3 tahun. Tabel berikut mencantumkan kriteria pengumpulan sampel penelitian beserta jumlah Perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2021-2023	22
2.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada periode tahun 2021-2023	(0)
3.	Perusahaan yang tidak memberikan informasi terkait aktivitas <i>Research and Development</i> (R&D) dan kinerja keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian	(10)
Total Perusahaan Sampel		12
Jumlah Tahun Penelitian		3 Tahun

Adapun 12 perusahaan yang termasuk ke dalam sampel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	MYOR	Mayora Indah Tbk
2	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
5	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
6	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk
11	SKLT	Sekar Laut Tbk
12	STTP	PT Siantar Top Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dilakukan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Intensitas Research and Development (R&D) sebagai variabel independen dan Return On Asset (ROA) sebagai variabel dependen. Berikut statistik deskripsi yang diolah dengan SPSS Ver 27.

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Deskriptif Statistik

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Variabel Y (Return on Asset)	36	0,0054563760	0,4853579060	0,130794990194	0,1042229861210
Variabel X (Intensitas R&D)	36	0,000379	0,071501	0,01128417	0,012104652
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa Return On Asset (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,0055 dan maksimum sebesar 0,4854, dengan nilai rata-rata sebesar 0,1308 dan standar deviasi sebesar 0,1042. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dalam sub sektor ini menghasilkan laba sebesar 13,08% dari total aset yang dimiliki. Namun, terdapat variasi yang cukup besar antar perusahaan, yang mengindikasikan adanya perbedaan efisiensi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Sebagai ilustrasi, perusahaan seperti PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mungkin mewakili Return On Asset (ROA) tertinggi, sementara Sekar Bumi Tbk berada pada posisi terendah.

Untuk variabel Intensitas Research and Development (R&D), diperoleh nilai minimum sebesar 0,0004, nilai maksimum sebesar 0,0715, rata-rata sebesar 0,0113, serta standar deviasi sebesar 0,0121. Nilai ini mengindikasikan bahwa rata-rata perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman hanya mengalokasikan sekitar 1,13% dari total asetnya untuk kegiatan penelitian dan pengembangan. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan di sektor ini masih memiliki alokasi dana yang relatif kecil untuk Research and Development (R&D). Perusahaan dengan nilai intensitas tertinggi seperti PT Sentra Food Indonesia Tbk dapat diasumsikan memiliki komitmen besar terhadap inovasi, sedangkan perusahaan dengan intensitas terendah seperti PT Siantar Top Tbk kemungkinan masih mengandalkan proses produksi konvensional.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, maka dilakukan uji regresi linier sederhana antara Intensitas Research and Development (R&D) sebagai variabel independen (X) dan Return on Asset (ROA) sebagai variabel dependen (Y). Hasil analisis regresi linier sederhana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Regresi Linear Sederhana

Model	<i>Coefficients^a</i>		t	Sig.
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,088	0,022		4,047	0,000
Variabel X (Intensitas R&D)	3,772	1,327	0,438	2,842	0,008

a. Dependent Variable: Variabel Y (*Return on Asset*)

Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 0,088 + 3,772X$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 0,088 menunjukkan bahwa apabila perusahaan tidak melakukan aktivitas Research and Development (R&D), maka nilai Return on Asset (ROA) perusahaan adalah sebesar 0,088. Sementara itu, koefisien regresi untuk variabel Intensitas Research and Development (R&D) sebesar 3,772 menunjukkan bahwa setiap peningkatan intensitas Research and Development (R&D) sebesar satu satuan akan meningkatkan Return On Asset (ROA) perusahaan sebesar 3,772 satuan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai t dan sig, akan dianalisis apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Parsial (Uji T)

<i>Coefficients^a</i>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	4,047	0,000
Variabel X (Intensitas R&D)	2,842	0,008

a. Dependent Variable: Variabel Y (*Return on Asset*)

Sumber:

Output SPSS, data diolah (2025)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Intensitas Research and Development (R&D) adalah 0,008, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti Intensitas Research and Development (R&D) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel *model summary* berikut ini:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary</i>

Model	R	Adjusted		Std. Error of the Estimate
		R Square	R Square	
1	0.438 ^a	0,192	0,168	0,0950570592950

a. Predictors: (Constant), Variabel X (Intensitas R&D)

Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,192. Hal ini berarti bahwa 19,2% variasi dari Return On Asset (ROA) dapat dijelaskan oleh Intensitas Research and Development (R&D), sedangkan sisanya sebesar 80,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan, diperoleh bahwa variabel Intensitas Research and Development (R&D) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Nilai signifikansi sebesar 0,008 (< 0,05) menunjukkan bahwa kegiatan Research and Development (R&D) yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023 berkontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas aktivitas Research and Development (R&D) yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan yang tercermin dari nilai Return On Asset (ROA).

Temuan ini menguatkan landasan teori yang menyatakan bahwa kegiatan Research and Development (R&D) dapat menjadi alat strategis perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, serta menciptakan produk atau layanan baru yang relevan dengan kebutuhan pasar. Dengan melakukan inovasi melalui Research and Development (R&D), perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya dalam persaingan industri yang ketat, khususnya dalam industri makanan dan minuman yang sangat cepat berubah mengikuti preferensi konsumen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silfyana Cahya Manggar Mahdita (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Intensitas Research and Development (R&D) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Research and Development (R&D) berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan berdampak pada nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Rizky Hanifa (2020) dengan judul "Pengaruh Research & Development Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening", yang menunjukkan bahwa intensitas Research and Development (R&D) berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui variabel Return On Asset (ROA) sebagai cerminan dari kinerja keuangan.

Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Shafira Waty (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Intensitas Research and Development (R&D) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Farmasi) yang Terdaftar di BEI Periode 2014–2018", di mana intensitas R&D justru berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh karakteristik sektor industri yang berbeda, di mana pada sub sektor farmasi, siklus pengembangan produk cenderung lebih panjang dan intensif biaya, sehingga dampak Return On Asset (R&D) terhadap profitabilitas tidak dapat dirasakan secara langsung. Selain itu, perbedaan periode pengamatan dan respon pasar terhadap inovasi di masing-masing sektor juga turut memengaruhi perbedaan hasil tersebut.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,192 menunjukkan bahwa intensitas Research and Development (R&D) mampu menjelaskan 19,2% variasi Return On Asset (ROA), sedangkan sisanya sebesar 80,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam

model. Meskipun demikian, arah hubungan yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa R&D (Research and Development) tetap menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam sektor makanan dan minuman yang menuntut inovasi cepat dan berkelanjutan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh bahwa:

1. Intensitas Research and Development (R&D) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan yang diukur melalui Return on Asset (ROA).
2. Nilai signifikansi 0,008, yang lebih kecil dari 0,05, mengidentifikasi bahwa hasil penelitian ini valid dan menunjukkan hubungan yang kuat antara intensitas Research and Development (R&D) dan kinerja keuangan dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Semakin tinggi aktivitas Intensitas Research and Development (R&D) yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan yang tercermin dari Return On Asset (ROA).

Referensi :

- ASTUTI, R. (2022). Pengaruh *Advertising Expenditures dan Research and Development Expenditures (R&D)* Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Intellectual Capital* Sebagai Pemoderasi (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Ayun, Q. (2023). *Pengaruh intensitas dan pertumbuhan research and development terhadap financial sustainability*.
- Chen, T. C., Guo, D. Q., Chen, H. M., & Wei, T. T. (2019). Effects of R&D intensity on firm performance in Taiwan's semiconductor industry. *Economic research-Ekonomiska istraživanja*, 32(1), 2377-2392.
- Ekonomi, G. (2024, February 12). *sarjanaekonomi*. Retrieved from sarjanaekonomi: https://sarjanaekonomi.co.id/kinerja-keuangan/#Tujuan_Kinerja_Keuangan
- Fikri, A. (2024, Maret 29). *redasamudera*. Retrieved from redasamudera: <https://redasamudera.id/definisi-kinerja-keuangan-menurut-para-ahli/>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HANIFA, R. (2020). Pengaruh Research & Development Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.
- Hidayati, D., & Meidiaswati, H. (2024). Pengaruh Intensitas R&D, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 622-635.
- HUMAIRAH, Y. P. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan *Intensitas Research and Development* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- JAUHARI, M. A., HUSNAINI, W., & LENAP, I. P. (2024). Peran Sustainability Memediasi Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan. *Ganec Swara*, 18(1), 23. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i1.730>

- Mahdita, S. C. M. (2020). Pengaruh Intensitas Research and Development dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 5(1).
- Mudjihah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai Perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>
- Ningtyas, P. A. R., & Kartika, T. P. D. (2022). Pengaruh Intellectual Capital , Intensitas Research And Development Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(03), 115-124.
- Prananto, F. K. P. (2020). *Pengaruh Pengeluaran Research and Development dan Beban Periklanan Terhadap Nilai Perusahaan Di Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. September*, 5-24.
- Pratama, R. S. (2020). PENGARUH PRODUCT MARKET COMPETITION, HEDGING, RESEARCH AND DEVELOPMENT, DAN MARKETING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Skripsi*, 1-142.
- Prayoga, B. (2023). Pengaruh Intensitas *Research and Development* (R&D) dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Farmasi) Periode 2015-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Musi Charitas Palembang).
- Rahmadita, S. (2019). *Analisis Ekspor Dan Intensitas R&D Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Eksportir Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Ratih. (2023, Juli 29). *tambahpinter.com*. Retrieved from https://tambahpinter.com/kinerja-keuangan/#Pengertian_Kinerja_Keuangan
- Rosidi, M., & Qurotuaini, M. (2022). ANALISIS HUBUNGAN R&D DENGAN KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA INDEKS KOMPAS 100.
- Sabrina, H. L. (2019). Pengaruh sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 477-486.
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis II: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* 6th Edition. Jakarta: Salemba Empat
- Sembiring, A. M. S. (2023). *Analisis Pengaruh Intensitas Research And Development, Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).